

Kejadian 31 : 1-21

KITAB BACAAN

1. Kedengaranlah kepada Yakub anak-anak Laban berkata demikian: "Yakub telah mengambil segala harta milik ayah kita dan dari harta itulah ia membangun segala kekayaannya."
2. Lagi kelihatan kepada Yakub dari muka Laban, bahwa Laban tidak lagi seperti yang sudah-sudah kepadanya.
3. Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Yakub: "Pulanglah ke negeri nenek moyangmu dan kepada kaummu, dan Aku akan menyertai engkau."
4. Sesudah itu Yakub menyuruh memanggil Rahel dan Lea untuk datang ke padang, ke tempat kambing dombanya,
5. lalu ia berkata kepada mereka: "Telah kulihat dari muka ayahmu, bahwa ia tidak lagi seperti yang sudah-sudah kepadaku, tetapi Allah ayahku menyertai aku.
6. Juga kamu sendiri tahu, bahwa aku telah bekerja sekuat-kuatku pada ayahmu.
7. Tetapi ayahmu telah berlaku curang kepadaku dan telah sepuluh kali mengubah upahku, tetapi Allah tidak membiarkan dia berbuat jahat kepadaku.
8. Apabila ia berkata: yang berbintik-bintiklah akan menjadi upahmu, maka segala kambing domba itu beroleh anak yang berbintik-bintik; dan apabila ia berkata: yang bercoreng-corenglah akan menjadi upahmu, maka segala kambing domba itu beroleh anak yang bercoreng-coreng.
9. Demikianlah Allah mengambil ternak ayahmu dan memberikannya kepadaku.
10. Pada suatu kali pada masa kambing domba itu suka berkelamin, maka aku bermimpi dan melihat, bahwa jantan-jantan yang menjantani kambing domba itu bercoreng-coreng, berbintik-bintik dan berbelang-belang.
11. Dan Malaikat Allah berfirman kepadaku dalam mimpi itu: Yakub! Jawabku: Ya Tuhan!
12. Lalu Ia berfirman: Angkatlah mukamu dan lihatlah, bahwa segala jantan yang menjantani kambing domba itu bercoreng-coreng, berbintik-bintik dan berbelang-belang, sebab telah Kulihat semua yang dilakukan oleh Laban itu kepadamu.
13. Akulah Allah yang di Betel itu, di mana engkau mengurapi tugu, dan di mana engkau bernazar kepada-Ku; maka sekarang, bersiaplah engkau, pergilah dari negeri ini dan pulanglah ke negeri sanak saudaramu."
14. Lalu Rahel dan Lea menjawab Yakub, katanya: "Bukankah tidak ada lagi bagian atau warisan kami dalam rumah ayah kami?
15. Bukankah kami ini dianggapnya sebagai orang asing, karena ia telah menjual kami? Juga bagian kami telah dihabiskannya sama sekali.
16. Tetapi segala kekayaan, yang telah diambil Allah dari ayah kami, adalah milik kami dan anak-anak kami; maka sekarang, perbuatlah segala yang difirmankan Allah kepadamu."

17. Lalu bersiaplah Yakub, dinaikkannya anak-anaknya dan isteri-isterinya ke atas unta,

18. digiringnya seluruh ternaknya dan segala apa yang telah diperolehnya, yakni ternak kepunyaannya, yang telah diperolehnya di Padan-Aram, dengan maksud pergi kepada Ishak, ayahnya, ke tanah Kanaan.

19. Adapun Laban telah pergi menggunting bulu domba-dombanya. Ketika itulah Rahel mencuri terafim ayahnya.

20. Dan Yakub mengakali Laban, orang Aram itu, dengan tidak memberitahukan kepadanya, bahwa ia mau lari.

21. Demikianlah ia lari dengan segala harta miliknya. Ia berangkat, menyeberangi sungai Efrat dan berjalan menuju pegunungan Gilead.

**Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Yakub: "Pulanglah ke negeri nenek moyangmu dan kepada kaummu, dan Aku akan menyertai engkau."
- Kejadian 31 : 3**

TAHUKAH KAMU?

A. Mengandalkan Tuhan dalam Keputusan dan Tindakan

Yakub mendengarkan petunjuk Tuhan yang memberinya arahan untuk pergi meninggalkan Laban. Dalam perjalanan hidup, Yakub tidak hanya mengandalkan kekuatannya sendiri, tetapi juga berdoa dan mendengarkan petunjuk Tuhan. Dalam setiap keputusan dan tindakan, kita harus mengandalkan Tuhan dan mencari petunjuk-Nya, baik melalui doa atau Alkitab.

B. Menghadapi Ketakutan dengan Keberanian

Ketika Yakub memutuskan untuk pergi, ia tahu bahwa tindakannya bisa menimbulkan ketegangan atau konflik dengan Laban. Meskipun ada rasa takut, Yakub tetap melanjutkan perjalanan itu karena ia percaya Tuhan bersamanya. Jangan takut menghadapi tantangan, terutama ketika kita tahu itu adalah hal yang benar untuk dilakukan. Tuhan selalu menyertai kita.

Aplikasi

Ketika kita menghadapi keputusan besar dalam hidup, seperti memilih sekolah, pekerjaan, atau tempat tinggal, kita harus mengandalkan Tuhan untuk memberi petunjuk. Sama seperti Yakub yang mendengarkan petunjuk Tuhan untuk meninggalkan Laban, kita juga harus berdoa dan mencari bimbingan Tuhan dalam keputusan kita. Misalnya dalam menghadapi pilihan tentang kegiatan ekstrakurikuler atau teman-teman yang baik, harus berdoa agar Tuhan memberi kebijaksanaan dalam memilih jalan yang terbaik.